



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS METODE PENETAPAN CALON MUSTAHIK PENERIMA BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) DALAM PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Cindy Maulini
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
e-mail:cindyriau4@gmail.com

ABSTRAK

Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) adalah biaya pendidikan yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi (Tergolong Mustahik) untuk melanjutkan studi pada jenjang S1 pada Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi seperti Universitas Islam Kabupaten Kuantan Singingi (UNIKS). Namun dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) pada tahun 2022 telah mendistribusikan penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) penerima beasiswa telah disalurkan sebanyak 15 orang untuk 1 kecamatan 1 orang. Tetapi di temui dilapangan ternyata ada kecamatan yang tidak menerima program beasiswa tersebut sedangkan penerima telah disalurkan 15 orang. Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, serta teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yang di ukur dengan presentase untuk di transfer kepredikat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk Penetapan Penerimaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terdapat beberapa perencanaan dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Tahap Sosialisasi SKSS, Tahap Rekrutmen, Tahap Verifikasi dan Survai Lapangan, Tahap pengumpulan berkas yang kurang lengkap, Tahap Seleksi tes tertulis dan wawancara, Tahapan Penetapan mustahik penerima Beasiswa SKSS. Akan tetapi dalam penetapan program SKSS oleh baznas ada beberapa kekurangan yaitu : kekurangan indikator dalam penilaian untuk penetapan di survey lapangan seperti : penilaian kriteria rumah, jenis listrik yang di gunakan, tanggungan, harta yang di miliki. Juga dari informasi yang tidak sampai secara baik kepada masyarakat di 15 Kecamatan sehingga yang dapat hanya 13 kecamatan walaupun jumlahnya 15 orang sesuai dengan SOP untuk 15 orang SKSS 2022.

Kata Kunci: Metode Penetapan, Penerimaan Beasiswa, Baznas

Abstract

The One Family One Bachelor Scholarship (SKSS) is an educational fee provided by the National Amil Zakat Agency of Kuantan Singingi Regency to students who have good academic potential and are economically disadvantaged (classified as Mustahik) to continue their studies at undergraduate level at universities in the Regency. Kuantan Singingi is like the Islamic University of Kuantan Singingi Regency (UNIKS). However, in this case, BAZNAS Kuantan Singingi Regency, in distributing the One Family One Bachelor Scholarship (SKSS) in 2022, has distributed the One Family One Bachelor Scholarship (SKSS) scholarship recipients to a total of 15 people to 1 subdistrict 1 person. However, when we found it in the field, it turned out that there were sub-districts that did not receive the scholarship program, whereas 15 recipients had been distributed. This research is a qualitative descriptive research. namely finding facts with correct interpretation. The data collection techniques use observation, interviews and documentation, as well as qualitative descriptive data analysis techniques which



are measured by percentages for predicate transfer. The results of this research can be concluded that for Determining Acceptance of the One Family One Bachelor Program (SKSS) by BAZNAS Kuantan Singingi Regency there are several plans in the One Family One Bachelor Program (SKSS) by BAZNAS Kuantan Singingi Regency, namely the SKSS Socialization Stage, Recruitment Stage, Verification and Survey Stage Field work, incomplete file collection stage, written test and interview selection stage, determination of mustahik for SKSS scholarship recipients. However, in determining the SKSS program by Baznas there are several shortcomings, namely: lack of indicators in the assessment for determination in field surveys such as: assessment of house criteria, type of electricity used, dependents, assets owned. Also, the information did not reach the community in 15 sub-districts so that only 13 sub-districts got it even though the number was 15 people in accordance with the SOP for 15 SKSS 2022 people.

Keywords: Determination Method, Scholarship Acceptance, Baznas

PENDAHULUAN

BAZNAS Kabupaten yang berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 2001. Dalam operasinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kuantan Singingi, telah memperlihatkan kemajuan yang signifikan baik dari segi pengumpulan dan pendistribusian secara profesionalitas. Ini dibuktikan dengan pengumpulan zakat pada tahun 2020-2022 yaitu: Table 1.1 Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat 2020-2022

No	Tahun	Data	Jumlah
1	2020	Pengumpulan	8.713.917.619
		Pendistribusian	7.368.665.200
2	2021	Pengumpulan	9.791.499.276
		Pendistribusian	8.903.226.860
3	2022	Pengumpulan	9.052.886.692
		Pendistribusian	7.054.918.750

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Tahun 2020-2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa dari tahun 2020 dana yang terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sebesar Rp.8.713.917.619,00 dengan jumlah pendistribusian sebesar Rp.7.368.665.200,00, pada tahun 2021 dana yang terkumpul sebesar Rp.9.791.499.276,00 dan dengan dana pendistribusian sebesar Rp.8.903.226.860,00, pada tahun 2022 dana yang terkumpul sebesar Rp.9.052.886.692,00 dan dengan dana pendistribusian sebesar Rp.7.054.918.750,00.

Dalam operasinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kuantan Singingi, dalam penyaluran zakat pada tahun 2020-2022 terdapat 5 bidang penyaluran dana zakat dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu : Table 1.2 Bidang penyaluran zakat tahun 2020-2022



No	Bidang Penyaluran	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Pendidikan	2.549.445.200	2.557.516.000	2.033.026.000
2	Kesehatan	2.557.516.000	147.162.500	237.140.000
3	Kemanusiaan	3.410.155.000	2.908.476.360	2.910.081.250
4	Ekonomi	1.097.000.000	3.180.094.000	1.516.005.000
5	Dakwa Dan Advokasi	207.560.000	109.978.000	358.666.500

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa dari penyaluran zakat pada tahun 2020 bidang pendidikan sebesar Rp.2.549.445.200,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.2.557.516.000,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.033.026.000,00, bidang kesehatan sebesar Rp.2.557.516.000,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.147.162.500,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 237.140.000,00, bidang Kemanusiaan sebesar Rp.3.410.155.000,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.2.908.476.360,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.910.081.250,00, bidang ekonomi sebesar Rp.1.097.000.000,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.3.180.094.000,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.516.005.000,00, sedangkan dalam bidang Dakwa Dan Advokasi sebesar Rp.207.560.000,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.109.978.000,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 358.666.500,00.

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi telah mempunyai 5 program unggulan salah satunya Kuansing Cerdas, dalam program ini juga terdapat beberapa bagian yang mana di antaranya yaitu program Satu Keluarga Satu Sarjana (Fitrianto,2018:31).

Program SKSS barubisa terlaksanakan pada tahun 2022, yang mana program ini di salurkan oleh BAZNAS kepada yang tergolong mustahik untuk melanjutkan studi pada jenjang S1 pada Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Seperti Universitas Islam Kabupaten Kuantan Singingi (UNIKS).

Syarat dalam menentukan mustahik zakat dan mendistribusikan zakat adalah syarat yang sesuai dengan kebutuhan para mustahik. Namun dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingidalam penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) pada tahun 2022 telah mendistribusikan penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) penerima beasiswa telah disalurkan sebanyak 15 orang untuk 1 kecamatan 1 orang. Tetapi di temui dilapangan ternyata ada kecamatan yang tidak menerima program beasiswa tersebut sedangkan penerima telah disalurkan 15 orang kalau dilihat dari konsep pendistribusian ini satu keluarga satu sarjana ini belum terlaksana dengan baik seperti dengan apa yang diterapkan dalam SOP.

TINJAUAN PUSTAKA

Zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh (numuw) dan bertambah (ziyadah). Jika diucapkan, zaka al-zar', artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan zakat al-nafaqah, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati (Al-Zuhayly,2008:82). Sedangkan zakat dari segi istilah fikih berarti "Sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak" disamping berarti "mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri". Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan (Ibnu Rusyd,2007:549).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang Melakukukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan Lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.



Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga merupakan suatu organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan Zakat termasuk infak dan sedekah sesuai dengan ketentuan Islam (Abdul Kohar, 1998).

Baznas Kuantan Singingi

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi meluncurkan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Oleh karena itu perlu disusun petunjuk teknis Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Tahun Anggaran 2022 agar berjalan dengan baik.

Mustahiq Zakat

Penerima zakat atau dalam istilah lain dikenal dengan mustahik adalah orang-orang yang berhak menerima zakat yang mana Sasaran penerima zakat diantaranya sebagai berikut. Sebagaimana yang terdapat dalam Qs. At-Taubah ayat 60

Penetapan

Penetapan adalah tindakan sepihak menentukan kaidah hukum konkret yang berlaku khusus. Sedangkan penjelesan lainnya dari penetapan adalah proses, cara, perbuatan menetapkan. Dalam setiap permasalahan yang memerlukan jawaban atau keputusan jelas banyak alternatif yang langsung dapat dipakai. Namun permasalahannya bukan tidak adanya suatu alternatif melainkan memilih alternatif terbaik dalam setiap pengambilan keputusan. Untuk itu sebuah lembaga pengelolaan zakat selalu mencari cara, metode dan proses yang paling tepat untuk melahirkan keputusan yang terbaik. Keputusan yang terbaik dalam lembaga pengelolaan zakat adalah keputusan yang memberikan manfaat terbaik bagi sebuah lembaga pengelolaan zakat tersebut.

Beasiswa

Beasiswa adalah dukungan biaya Pendidikan yang diberikan kepada Mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik.

Pendistribusian Zakat

Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak. Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran di sini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian, serta bidang lain, sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat kurang mampu, dan pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki (Mursyidi, 2003:169).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Lokasi penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jalan Jendral Sudirman, Ps. Taluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Waktu Penelitian dihitung mulai dari 03 April 2023 sampai selesai penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. diuraikan dengan bahasa



verbal yang kemudian ditarik kesimpulan. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu :

- a. Reduksi data
- b. Model data (data display)
- c. Penarikan atau verifikasi kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendistribusian Zakat Pada Mustahik Dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Badan Amil Zakat Kuantan Singingi Nasional(BAZNAS)Kuantan Singingiakan menjalankan pendistribusian program SKSS sesuai dengan keputusan standar operasional prosedur (SOP) yang sudah dibuat.

Adapaun pada tahap pendistribusian pihak BAZNAS Kuantan Singingi melakukan 2 cara dalam menyalurkan biaya kepada mustahik yaitu :

1. Mengalokasikan Dana Bantuan Setiap Semester Ke Rekening UNIKS
2. Mengalokasikan dana langsung ke mahasiswa (Uang Buku)

Analisis Penelitian

Pendistribusian zakat pada mustahik dalam program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan Program SKSS tahun 2022 telah menjalankan sesuai SOP yang ada, yakni telah di salurkan dana Beasiswa tersebut untuk 15 mustahik penerimanya yang berasal dari 13 Kecamatan sebagaimana di jelaskan pada BAB IV hasil Skrpsi ini, tetapidari 15 kecamatan itu ada 2 kecamatan yang tidak ikut serta seleksi dalam penerimaan program SKSS ini di karenakan tidak dapat informasi kepada masyarakat kedua Kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Kuantan Mudik dan Kecamatan Pucuk Rantau.

Sedangkan Pendistribusian dana Beasiswa oleh BAZNAS kepada mustahik yang 15 orang berhak itu dengan 2 cara yaitu : uang spp di bayarkan langsung ke rekening UNIKS dengan nomor rekening 8251111111, sedangkan untuk uang buku langsung di berikan secara tunai kepada Mustahik. permasalahan pada kecamatan yang tidak mendapatkan beasiswa SKSS tersebut. Dalam penyaluran ini telah sesuai dengan SOP yang telah di tetapkan yaitu satu mustahik mendapatkan uang buku sebesar 2.400.000. Dalam SOP SKSS BAZNAS itu untuk 15 mustahik yang ada di 15 Kecamatan, akan tetapi yang di temukan saat ini untuk SKSS 2022 itu hanya 13 Kecamatan ada dua Kecamatan yang tidak dapat yakni Kecamatan Kuantan Mudik dan Kecamatan Pucuk Rantau. Setelah di telusuri oleh penulis bahwa penyebab tidak adanya dari dua Kecamatan ini dikarenakan masyarakat Kecamatan tersebut tidak mendapatkan Informasi tentang Program itu Secara baik, baik melalui surat maupun media online. Maka pihak BAZNAS kedepanya harus lebih Optimal lagi menginformasikan ini sampai kepada masyarakat bahwa tidak cukup hanya kepada UPZ saja, sebaiknya di informasikan juga ke Desa-desa, serta ke sekolah tingkat SMA yang ada di 15 kecamatan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), Adapun Metode Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu

Pendistribusian Zakat Pada Mustahik Dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan 2 cara yaitu mendistribusikan dana bantuan uang semester ke rekening UNIKS dengan nomor rekening 8251111111 oleh pihak



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

BAZNAS, Dan Mendistribusikan uang buku sebesar 2.400.000 oleh BAZNAS kepada mustahik secara langsung ke mahasiswa secara cash.

Saran

1. Bagi Pihak BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi hendaknya meningkatkan informasi kepada masyarakat melalui UPZ harus benar-benar sampai, agar tidak ada masyarakat yang tidak dapat informasi tentang program beasiswa SKSS. Selain dari menyurati UPZ, BAZNAS juga menyurati Kepala Sekolah Menengah Atas juga Kepala Desa se Kabupaten Kuantan Singingi, agar masyarakat menerima informasi dengan jelas.
2. Kurangnya indikator penilaian di survey lapangan yang tidak adanya indikator penilaian sehingga penilaian itu kurang sempurna dalam hasil penetapan mustahik penerima itu dikarenakan tidak ada alat pengukurannya.
3. Agar BAZNAS melanjutkan program beasiswa SKSS ini untuk kedepannya dan meningkatkan jumlah penerimanya yang telah di salurkan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kohar, 1998 Kohar, Abdul. "Badan Amil Zakat." Jakarta: PT. Gema Insani (1998).
- Al-Zuhaili, Wahba, 1997, Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh Jilid IV, Dar Al-Fikr, Damaskus.
- Fitrianto, F. (2018). Zakat untuk Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Riau. ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf, 5(1), 23-40.
- Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003) 169
- Rusyd, Ibnu, et al. Bidayatul mujtahid: analisa fiqh para mujtahid. (2007).